

## INTISARI

Di Indonesia usia harapan hidup meningkat sehingga jumlah orang berusia lanjut bertambah jumlahnya. Keadaan ini disebabkan karena pembangunan yang berhasil. Di samping itu terjadi juga pergeseran pola kehidupan masyarakat Indonesia dari negara pertanian ke negara industri. Pola kehidupan yang berubah itu antara lain meliputi pola makan dan pola kurangnya aktivitas fisik.

Kedua pola tersebut banyak pengaruhnya pada terjadinya penyakit kardiovaskular. Angka kematian karena penyakit kardiovaskular di negara industri maju telah mengalami penurunan, sebaliknya di negara-negara berkembang justru meningkat. Di Indonesia dari data yang diperoleh penyakit kardiovaskular sudah menduduki urutan ke-2 sebagai penyakit terbanyak penyebab kematian.

Penyakit kardiovaskular salah-satunya adalah arteriosclerosis. Arteriosclerosis merupakan proses degeneratif dan proses arteriosclerosis itu sejalan dengan bertambahnya umur atau karena proses penuaan.

Lokasi arteriosclerosis lebih sering terjadi pada segmen arteri yang melengkung, utamanya arteri koronaria. Akibat arteriosclerosis pada arteri koronaria sering menyebabkan penyakit jantung koroner, meskipun demikian ada bermacam sebab penyakit jantung koroner yang lain : obesitas, kurangnya aktivitas fisik dan rokok. Ternyata arteriosclerosis berperan sangat penting sebagai faktor penyebab penyakit jantung koroner.